

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN ACTIVITY DAILY LIVING TERHADAP ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB SINAR HARAPAN 3 KOTA PROBOLINGGO

OLEH :

NURIN MAULANA SUDURI

Anak yang mengalami retardasi mental sangat memerlukan dukungan khusus dari keluarga, karena dukungan tersebut akan mempengaruhi sikap dan perilaku anak tersebut, anak retardasi mental memang perlu perhatian khusus dari sekitarnya dan juga untuk memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian *Activity Daily Living* terhadap anak retardasi mental di SLB Sinar Harapan 3 Kota Probolinggo. Desain penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 30 wali siswa maka pengambilan sample dilakukan dengan teknik *Total Sampling* sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner dukungan keluarga Maulinan (2020) dan kuesioner kemandirian Konsorsium PAUD (2005). dengan menggunakan total sampling. Berdasarkan hasil tabulasi silang, dapat diambil kesimpulan bahwa Hasil yang diperoleh dari hasil tabulasi silang yaitu semakin tinggi dukungan yang didapat maka semakin baik dan semakin mampu melakukan sendiri maka anak semakin mandiri dalam melakukan kemandirian.

Kata kunci : dukungan keluarga, kemandirian. Anak retardasi mental

BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND INDEPENDENCE OF DAILY LIVING ACTIVITY TOWARDS MENTALLY RETARDED CHILDREN AT SINAR HARAPAN 3 SLB, PROBOLINGGO CITY

BY:

NURIN MAULANA SUDURI

Children who experience mental retardation really need special support from the family, because this support will influence the child's attitudes and behavior. Mentally retarded children really need special attention from their surroundings and also to fulfill the child's growth and development. This research aims to determine the relationship between family support and the independence of Activity Daily Living for children with mental retardation at SLB Sinar Harapan 3, Probolinggo City. This research design uses a correlation analytical design with a cross sectional approach. The total population was 30 student guardians, so sampling was carried out using a Total Sampling technique of 30 respondents. Data collection used research instruments, namely the Maulinan family support questionnaire (2020) and the PAUD Consortium independence questionnaire (2005). using total sampling. Based on the results of the cross tabulation, it can be concluded that the results obtained from the results of the cross tabulation are that the higher the support obtained, the better and the more able they are to do it themselves, the more independent they are in carrying out their independence.

Keywords: Family support, Independence, mentally retarded children